

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi manusia sehingga dapat meningkatkan taraf hidup (Anggraeni 2018). Pendidikan merupakan suatu sarana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membantu anak-anak dalam perkembangannya hingga mencapai usia dewasa, dengan tujuan agar anak-anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri tanpa bantuan orang lain (Yanti 2018). Melalui pendidikan akan dibentuk masyarakat yang berakal dan berhati nurani, hal ini sangat diperlukan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan menghadapi globalisasi (Pujayanti 2013). Jika mencermati dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, saat ini hanya ada satu lembaga yang melindungi anak usia dini, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pendidikan yang dipersiapkan untuk anak-anak berusia satu tahun hingga enam tahun melalui penggunaan latihan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan. Membahas tentang pendidikan anak, tentu kita tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman, salah satunya teknologi. Tidak hanya dunia pendidikan saja bahkan seluruh aspek

kehidupan manusia tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia Pendidikan sudah menjadi aspek yang sangat diperlukan bagi para tenaga pendidik, dimana pendidik harus menguasai penggunaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) dalam pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran lebih kompleks dan bervariasi bagi anak. Menurut Asosiasi Teknologi Informasi Amerika (ITAA), teknologi informasi adalah studi tentang desain, pengembangan, implementasi, dan penggunaan sistem informasi berbasis komputer, dengan fokus pada aplikasi seperti *software* dan *hardware*. Oleh karena itu, teknologi dapat menghasilkan suatu produk tertentu. Dapat dikatakan secara lebih lengkap bahwa teknologi merupakan komponen penting dari sistem apa pun.

Pada awalnya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu sebagai pedoman untuk membangkitkan motivasi dan disiplin diri siswa, memperjelas dan memperkuat konsep-konsep abstrak, serta meningkatkan keterlibatan siswa.

Media pembelajaran diartikan sebagai alat yang mengumpulkan bahan-bahan pembelajaran dan mendistribusikannya secara lebih efektif dan efisien sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan lebih berkualitas. Menurut Miarso (2011), media edukatif adalah sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa, yang merangkum adanya proses

pembelajaran yang terarah, terkendali, dan disengaja. Senada dengan temuan di atas, Indriana (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang sangat berguna baik bagi peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan umpan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Salah satu aspek pendidikan yang menunjang pembelajaran sehari-hari adalah penggunaan media audiovisual. Penggunaan media pendidikan juga menawarkan beberapa manfaat dalam prosesnya.

Salah satu aspek proses pembelajaran di sekolah yang paling praktis adalah penggunaan media audiovisual. Kemampuan video dalam mengatur waktu dan ruang dapat membantu siswa belajar meski tidak berada di kelas. Pembelajaran melalui penggunaan video atau animasi dapat dikatakan berhasil karena dapat diakses oleh dua sensor indra manusia yaitu mulut dan hidung. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak (Muslita, 2018; Widiyasanti & Ayriza, 2018).

Menurut Apriyansah dalam (Murti & Anas, 2019), keberhasilan belajar seseorang 75% berasal dari penglihatan (mata), 13% dari pendengaran (telinga), dan sisanya berasal dari indra yang lain. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses

pembelajaran, dan mengulas materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Penerapan media edukatif biasanya digunakan dalam pendidikan tematik.

Oleh karena itu, pendidik perlu meningkatkan atau merancang kegiatan pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap kemampuan belajar siswa. Meskipun teknologi merupakan alat penting dalam dunia pendidikan, teknologi modern adalah pendekatan sistematis terhadap pengetahuan praktis untuk meningkatkan produktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam Munir (2015:18), Agnew dan Kellerman (1996) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi atau fantasi. Video juga merupakan cara yang ampuh, efisien, dan efektif untuk menyampaikan informasi. Menurut Heinich, Molenda dan Russel (1993) yang mendefinisikan teknologi pembelajaran sebagai “penerapan pengetahuan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar dan mengajar” perkembangan teknologi mengharuskan proses Pendidikan dilakukan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan tujuan menjadikan pendidikan lebih dekat dengan kemajuan teknologi, bisa menerapkan teknologi modern dalam proses belajar dan pembelajaran. disekolah dengan dibantu media pembelajaran sebagai sumber pembelajaran.

Pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan mengikuti tema,

yang mana tema tersebut terbagi menjadi 11 tema yang terdapat dalam Kurikulum 2013: Diri Sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Tanaman, Rekreasi, Pekerjaan, Udara Udara Api, Alat Komunikasi, Negaraku, dan Alam Semesta. Dari beberapa tema tersebut peneliti akan membahas tema negaraku dengan subtema adat istiadat dan budaya. Sebagai tujuan untuk memperkenalkan serta mengembangkan rasa cinta tanah air pada anak sejak dini dan anak akan mengetahui semua tentang tanah air Indonesia, khususnya budaya yang ada di Provinsi Jambi. Meskipun sederhana namun hal kecil ini harus dikenalkan sejak dini kepada anak.

Memahami budaya sejak dini adalah salah satu metode untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Selain membahas tema, media juga cukup penting dan sangat dibutuhkan dalam hal ini. Media yang dibuat akan membantu guru dalam menjelaskan setiap topik yang akan dibahas dan dapat membantu anak menjadi senang dan lebih mahir dalam memahami pelajaran yang diberikan guru di kelas. Media pengajaran dan pembelajaran merupakan entitas kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Materi pendidikan yang digunakan harus dipertimbangkan dengan cermat, sehingga anak-anak akan merasakan pentingnya belajar dan bersemangat untuk belajar lebih banyak, yang akan membawa masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Asia.

Meskipun media pembelajaran video memiliki banyak keunggulan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam video pembelajaran di kanal youtube mengenai konten mengenai

pembelajaran budaya Jambi untuk anak usia dini saat peneliti melakukan observasi di kanal youtube dengan kata kunci “video pembelajaran budaya jambi untuk anak usia dini”. Video pertama berjudul “Pakaian Adat Jambi” yang diunggah oleh Dongeng Kita. Video tersebut sudah cukup menjelaskan secara detail tentang pakaian adat Jambi, namun video tersebut hanya menjelaskan tentang pakaian adat Jambi saja. Oleh karena itu, penjelasan tentang budaya Jambi yang lainnya masih kurang. Video kedua berjudul “Budaya dan Kekhasan Provinsi Jambi” yang diunggah oleh GridKids. Video tersebut sudah memaparkan secara lengkap tentang budaya Jambi, mulai dari pakaian adat, makanan tradisional Jambi, tarian tradisional Jambi, suku-suku yang ada di Provinsi Jambi, dan rumah adat Provinsi Jambi. Namun, di video tersebut tidak memaparkan tentang destinasi wisata yang ada di Provinsi Jambi.

Berdasarkan pada deskripsi kekurangan video yang dipaparkan diatas, keunggulan dari video pembelajaran yang akan peneliti kembangkan adalah dengan menambahkan penjelasan tentang destinasi wisata yang ada di provinsi jambi dan menambahkan video tentang batik khas provinsi jambi yaitu batik jambi. Video pembelajaran akan di desain sedemikian rupa agar interaktif dan menarik bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang, didapatkan 2 permasalahan yaitu menurut Kepala Sekolah TK IT Fania Salsabila Barokah mengatakan media pembelajaran yang membahas tentang

budaya Jambi masih minim dan kurang lengkap. Sedangkan menurut Kepala Sekolah PAUD KB AUDI Desa Berembang beliau mengatakan masih sedikit mengalami kesulitan dalam menemukan media pembelajaran yang bervariasi dengan tema negaraku terkhususnya tentang budaya Jambi untuk Anak Usia Dini.

Berdasarkan paparan dan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan mengembangkan Media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada anak usia dini. Kegiatan pembelajaran ini akan dilaksanakan pada tema Negaraku subtema adat istiadat dan budaya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Pengenalan Budaya Jambi pada Pembelajaran Tema Negaraku untuk Anak Usia Dini”. Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua sekolah yaitu TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang, mengembangkan, dan membuat media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada pembelajaran tema Negaraku di TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada pembelajaran tema Negaraku di TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Merancang, menyusun, membuat, dan media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada pembelajaran tema Negaraku di TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada pembelajaran tema Negaraku di TK IT Fania Salsabila Barokah dan PAUD KB AUDI Desa Berembang.

### **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

1. Menghasilkan produk media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi untuk anak usia dini.
2. Menghasilkan teknologi tepat guna berupa video yang dikembangkan dengan bantuan aplikasi digital yang didesain semenarik mungkin sesuai kemampuan peneliti.
3. Durasi video kurang lebih 10 menit.
4. Video pembelajaran mencakup narasi yang disertai dengan audio, gambar, dan teks.
5. Instrumen dan musik yang digunakan dalam video disesuaikan dengan isi konten.
6. Video dapat diakses melalui perangkat keras seperti laptop dan ponsel.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Adapun pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan kompetensi dan inovasi guru dalam merancang,

menyusun, dan mengembangkan media pembelajaran menggunakan teknologi.

2. Bahan ajar yang dibuat pada penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan dosen PAUD, dan disusun sesuai dengan standar kurikulum 2013.

### **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### 1. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi dalam pengembangan media pembelajaran ini yaitu :

- a. Salah satu potensi kegiatan belajar mengajar bagi guru adalah penciptaan materi pembelajaran audiovisual yang memperkenalkan budaya Jambi kepada generasi muda.
- b. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran video ini untuk pengajaran tatap muka maupun *online*.

#### 2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian pengembangan ini, sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran video pengenalan budaya Jambi pada pembelajaran tema Negaraku hanya berfokus pada satu aspek saja.
- b. Sebagai seorang mahasiswa, pembuatan materi video pembelajaran hanya sebatas ADD (*analisis, desain, dan pengembangan*) dan dilakukan dengan menggunakan model

pengembangan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi).

- c. Pembuatan video pembelajaran dibuat berdasarkan kemampuan peneliti.

## 1.7 Definisi Istilah

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat saluran komunikasi. Media pembelajaran juga diartikan sebagai media yang membawa pesan atau informasi yang mempunyai tujuan pembelajaran atau mengandung maksud dari guru. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara antara pemberi pesan (*a source*) dan penerima pesan (*a receiver*).

### 2. Budaya

Budaya adalah cara hidup sekelompok orang yang dilakukan secara turun-temurun dalam suatu kelompok orang atau masyarakat.

### 3. Tema Negaraku

Tema negaraku merupakan salah satu tema dalam kurikulum PAUD. Berbagai program pengembangan yang masuk dalam struktur kurikulum resmi PAUD, seperti berikut: (1) pengembangan nilai-nilai agama dan moral; (2) kognitif; (3) fisik motorik; (4) bahasa; (5) sosial emosional; dan (6) seni.